I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kubis bunga atau juga disebut sebagai kembang kol (*Brassica oleracea var. botritys* L.) merupakan tanaman sayuran famili Brassicaceae jenis kol dengan bunga putih, berupa tumbuhan berbatang lunak yang berasal dari Eropa subtropis. Kubis bunga ini memiliki peran penting bagi kesehatan manusia, karena mengandung vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan tubuh. Selain itu terdapat nutrisi kembang kol bagi kesehatan, yaitu mengandung jenis *phytochemical*, vitamin C dan selenium, serta terdapat kandungan *thiocyanate* dan *glucosinolate*. Selain memiliki peran penting bagi kesehatan, kubis bunga juga memiliki nilai ekonomis. Oleh sebab itu, permintaan bunga kol ini menunjukkan peningkatan produksi yang tinggi karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan akan gizi dari kubis bunga tersebut. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2010, produksi kubis bunga dari dalam maupun luar negeri mencapai 101.205 ton (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2010).

Upaya dalam peningkatan produksi kubis bunga harus lebih ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil dari tanaman kubis bunga juga dipengaruhi adanya media tanam dan tingkat adaptasi terhadap lingkungan tumbuh. Hal tersebut termasuk kendala dalam budidaya tanaman kubis bunga. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya pemberian media tanam yang baik dan pemupukan yang sesuai melalui pengaplikasian bahan atau unsur–unsur kimia organik maupun anorganik yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi kimia tanah untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pribadi dan Sodiq (2020), agar produksi pertanian meningkat, kandungan organik dalam tanah harus lebih dari 3%. Oleh karena itu perlu secara berkelanjutan membenahi dan memperbaiki tingkat kesuburan tanah dengan cara pemupukan berimbang dan pemberian bahan organik.

Menurut Fitriani (2011), menyatakan bahwa media tanam dengan campuran tanah dan bahan organik akan memiliki kemampuan untuk menyimpan air dan udara untuk pertumbuhan tanaman paling tinggi dibanding media tanam lain.

Pemberian bahan organik sebagi pupuk dasar dapat membantu saat pertumbuhan vegetatif sampai generatif karena memiliki sifat yang lama terurai agar fase tersebut tetap terus berlanjut karena tanaman memerlukan nutrisi untuk tumbuh hingga menghasilkan bunga atau buah, maka dilakukan adanya pemberian bahan organik. Selain itu, tanaman juga harus didukung dengan penambahan pupuk anorganik berupa pupuk NPK untuk melengkapi nutrisi dan dengan penambahan bahan organik yang berimbang tidak akan merusak tanah dan tanaman karena bahan organik tidak bersifat racun.

Penggunaan media tanam yang baik dapat berupa tanah yang dicampur dengan bahan organik contohnya arang sekam, ampas tebu, kompos, dan pupuk kandang. Komposisi dari media tanam tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi kubis bunga yang lebih baik lagi dan mampu mengurangi penggunaan bahan anorganik untuk menjaga kesuburan tanah dalam jangka waktu yang panjang, sehingga kubis bunga yang dihasilkan akan lebih aman untuk dikonsumsi dan lebih sehat.

Berdasarkan berbagai hal diatas, dengan mengkombinasikan faktor komposisi media tanam dan macam bahan organik diharapkan terdapat adanya interaksi nyata antara kedua faktor tersebut. Komposisi media tanam dan macam bahan organik ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat di pedesaan maupun perkotaan yang memiliki lahan atau tidak memiliki lahan sama sekali untuk melakukan adanya proses budidaya tanaman. Selain itu, untuk masyarakat perkotaan perlu adanya penambahan produksi oksigen yang baik dengan cara menanam tanaman pada lahan rumahnya.

1.2. Rumusan Masalah

a. Apakah terjadi interaksi nyata antara perlakuan komposisi media tanam 1 : 2 dan bahan organik pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)?
b. Apakah terjadi pengaruh nyata komposisi media tanam 1 : 2 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)?

c. Apakah terjadi pengaruh nyata bahan organik pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)?

1.3. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui interaksi nyata antara perlakuan komposisi media tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)
b. Untuk mengetahui pengaruh nyata komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)
c. Untuk mengetahui pengaruh nyata macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh komposisi media tanam dan macam bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea Var. Botrytis* L.)